

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sholat Dhuha merupakan salah satu amalan yang disukai Rasulullah beserta para sahabatnya.<sup>1</sup> Sholat Dhuha adalah sholat sunnah yang dilakukan setelah terbit fajar sampai menjelang waktu dzuhur, afdhalnya dilakukan pagi hari disaat matahari sedang naik. Sholat dhuha lebih sering dikenal dengan sholat untuk memohon rezeki dari Allah SWT.

Sholat Dhuha memiliki banyak manfaat serta keutamaan diantaranya yakni sebagai penghapus dosa yang telah diperbuat dahulu, sebagai jalan untuk membuka rezeki yang halal dan dapat memberikan ketenangan juga meningkatkan kecerdasan emosional dan dapat memberikan kesejahteraan hidup. Sholat Dhuha juga mengajarkan kepada kita bahwa hanya kepada Allah SWT tempat untuk meminta pertolongan, bukan kepada manusia atau makhluk lainnya.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, melihat begitu banyaknya manfaat dari sholat dhuha ini perlu diadakannya suatu pembiasaan mengenai sholat dhuha ini, karena selain bentuk dari ibadah kita kepada Allah tetapi dengan banyaknya manfaat maka tidak ada ruginya untuk kita menerapkan dikehidupan sehari-

---

<sup>1</sup>Zezen Zainal Alim, *The Ultimate Power Of Shalat Dhuha*, (Qultum Mesia, 2012).

<sup>2</sup>Febria Saputra dan Hilmiati, "Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Dan Shalat Duhur Berjamaah di MI Raudlatusshibyan NW Belencong", *Jurnal PGMI*, Vol. XII, No.1, (Juni, 2020), 72.

hari. Sebagaimana salah satu manfaat sholat dhuha ini yakni sebagai ibadah yang dapat membentuk kecerdasan emosional seseorang, maka dari itu pula dengan sholat dhuha ini akan membentuk pribadi dan karakter seseorang yang melaksanakan sholat dhuha menuju karakter yang lebih baik dan lebih positif.

Secara istilah karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri. Karakter adalah sifat, kejiwaan, akhlak dan budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Oleh karena itu, sebuah upaya dalam penanaman karakter pada diri setiap siswa sangat diperlukan. Hal ini agar dalam diri siswa itu sendiri dapat terbentuk sebuah ciri khas atau karakter yang baik.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 3 Agustus 2022 di SD Islam Al-Azhar 10 Serang, peneliti tertarik terhadap permasalahan yang terjadi di SD Islam Al-Azhar 10 Serang. Permasalahan yang peneliti temukan yaitu bahwa masih terdapat beberapa siswa yang perilakunya masih kurang baik seperti halnya masih terdapat siswa yang malas untuk melaksanakan sholat dhuha bersama, siswa yang kurang sopan ketika berbicara dengan lawan bicaranya, dan berlaku tidak tertib saat pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha berlangsung. Hal ini menandakan bahwa karakter dari beberapa siswa tersebut belum tertanam secara

maksimal dan tentunya ini akan berpengaruh kurang baik bagi siswa itu sendiri.

Karakter tentunya sangatlah penting bagi kehidupan manusia, karena karakter merupakan sebuah landasan dari setiap perilaku manusia.<sup>3</sup> Baik disadari atau tidak bahwa sebuah proses pembentukan karakter akan mempengaruhi individu tersebut dalam memandang diri dan lingkungannya dan akan tercermin dalam perilakunya sehari-hari. Maka, perlu adanya cara atau suatu pembiasaan yang dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter pada setiap diri siswa.

Sebagaimana di SD Islam Al-Azhar 10 Serang yang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembiasaan sholat dhuha setiap sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai. Pada pelaksanaannya, pembiasaan sholat dhuha ini dilaksanakan oleh seluruh siswa di SD Islam Al-Azhar 10 Serang dengan dipandu oleh masing-masing guru walikelas, dimulai dari wudhu sampai dengan membaca do'a setelah sholat dhuha. Siswa mempersiapkan alat sholat untuk melaksanakan sholat dhuha bersama lalu guru akan memandu siswa dalam tatacara dan bacaan sholat dhuha yang baik dan benar. Dengan demikian, melalui pembiasaan sholat dhuha ini diharapkan dapat menanamkan karakter-karakter pada siswa yang lebih baik.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Nella Agustin Dkk., *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 179.

<sup>4</sup> Observasi di SD Islam Al-Azhar 10 Serang pada tanggal 3 Agustus 2022.

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengambil judul: **“Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Menanamkan Karakter Siswa Kelas 4 dan 5 (Studi Kasus di SD Islam Al-Azhar 10 Serang).**

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus pada penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Penelitian ini akan difokuskan pada pelaksanaan pembiasaan Sholat Dhuha dalam menanamkan karakter siswa kelas 4 dan 5.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pembiasaan Sholat Dhuha dalam menanamkan karakter siswa kelas 4 dan 5 (Studi Kasus di SD Islam Al-Azhar 10 Serang)?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan “Untuk mengetahui Pembiasaan Sholat Dhuha dalam menanamkan karakter siswa kelas 4 dan 5 (Studi Kasus di SD Islam Al-Azhar 10 Serang).”

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat mendatangkan kemanfaatan dalam membangun khazanah keilmuan yang lebih baik mengenai sebuah teori yang terutama mengenai pembiasaan sholat dhuha dalam menanamkan karakter siswa, sehingga melalui sebuah pembiasaan ini dapat memberikan dampak yang sangat baik khususnya terhadap penanaman karakter pada diri siswa yang telah mengikuti pembiasaan sholat dhuha ini.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Manfaat bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menginformasikan guru bagaimana cara menanamkan nilai-nilai karakter pada anak melalui pembiasaan sholat dhuha ini serta dapat menambah wawasan dalam membimbing siswa agar dalam diri siswa dapat tertanam karakter yang lebih baik.

#### **b. Bagi Siswa**

Adapun manfaat untuk siswa SD Islam Al-Azhar 10 Serang ini yaitu untuk membantu siswa dalam penanaman karakter pada diri masing-masing siswa agar setiap siswa mempunyai karakter yang lebih baik lagi.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini memiliki manfaat untuk mendapatkan informasi mengenai tentang sejauh mana karakter yang tertanam pada setiap siswa di SD Islam Al-Azhar 10 Serang melalui pembiasaan sholat dhuha ini.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun manfaat penelitian bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya, sehingga dapat memudahkan rekan peneliti selanjutnya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini merupakan gambaran atau susunan penelitian secara keseluruhan, akan tetapi agar mudah dipahami maka peneliti membaginya menjadi lima bab.

Bab kesatu Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua Kajian Teoritis yang meliputi Pembiasaan Sholat Dhuha yang meliputi pengertian pembiasaan Sholat Dhuha, manfaat Sholat Dhuha, tata cara melaksanakan Sholat Dhuha, waktu Sholat Dhuha. Karakter Siswa yang meliputi: pengertian karakter siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi karakter, tingkatan karakter.

Bab ketiga Metodologi Penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data dan teknik analisis data.

Bab keempat yang meliputi Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab kelima Penutup yang meliputi simpulan dan saran-saran.